

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung Tahun pelajaran 2018/2019, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Kedisiplinan Ibadah Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung**

Ada pengaruh signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan ibadah membaca Al-Quran siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung. Berdasarkan tabel menunjukkan nilai signifikan  $t$  untuk variabel kompetensi kepribadian guru dan kedisiplinan membaca Al-Quran adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $h_0$  ditolak.

Kemudian dapat diketahui bahwa pengaruh kompetensi kepribadian guru ( $X$ ) terhadap kedisiplinan ibadah membaca Al-Quran siswa ( $Y_1$ ) sebesar 0,186 atau bisa dikatakan memiliki pengaruh kontribusi 18,6%. Sisanya 81,4% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

## **2. Pengaruh Kompetensi kepribadian Guru Terhadap Kedisiplinan ibadah salat dhuhur berjamaah siswa kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung**

Ada pengaruh signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan ibadah sholat dhuhur berjamaah siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung. Berdasarkan tabel menunjukkan nilai signifikan t untuk variabel kompetensi kepribadian guru dan kedisiplinan membaca Al-Quran adalah 0,007 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,007 < 0,05$ ).

Kemudian dapat diketahui bahwa pengaruh kompetensi kepribadian guru (X) terhadap kedisiplinan ibadah sholat dhuhur berjamaah siswa (Y<sub>2</sub>) sebesar 0,115 atau bisa dikatakan memiliki pengaruh kontribusi 11,5%. Sisanya 88,5% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

## **3. Pengaruh Kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan ibadah infak siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung**

Ada pengaruh signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan ibadah membaca infak siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung. Berdasarkan tabel menunjukkan nilai signifikan t untuk variabel kompetensi kepribadian guru dan kedisiplinan ibadah infak adalah 0,017 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,017 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> diterima dan h<sub>0</sub> ditolak.

Kemudian dapat diketahui bahwa pengaruh kompetensi kepribadian guru (X) terhadap kedisiplinan ibadah infak siswa ( $Y_3$ ) sebesar 0,089 atau bisa dikatakan memiliki pengaruh kontribusi 8,9%. Sisanya 91,1% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

## **B. Saran**

### **1. Kepala sekolah**

Diharapkan untuk selalu mengawasi dan memantau kegiatan pembelajaran dan kegiatan diluar pembelajaran di sekolah dengan sebaik-baiknya, misalnya mengawasi kegiatan pembelajaran dikelas supaya setiap kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan guru juga dapat terus mengembangkan kompetensi kepribadian yang dimilikinya. Selain itu juga lebih mendukung dengan cara memfasilitasi setiap kegiatan pembelajaran di dalam dan diluar kelas.

### **2. Tenaga pendidik (guru)**

Diharapkan guru dapat mengembangkan kompetensinya, terutama kompetensi spiritualnya. Selain itu Guru merupakan faktor terpenting dalam pembelajaran dan penguatan karakter siswa karena tugas dan tanggung jawab yang besar dalam pembelajaran siswanya agar memperoleh kecerdasan spiritual dan kecerdasan-kecerdasan lainnya, oleh karena itu guru haruslah menguasai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab tersebut.

### **3. Bagi peneliti berikutnya**

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya teuan-temuan penelitian baru.